

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Tenaga Kerja Wanita dan Strategi Pengembangan Industri (Studi Empiris Pada Industri Bulu Mata Palsu Di Kabupaten Purbalingga)”. Latar belakang dari penelitian ini yaitu Kabupaten Purbalingga adalah kota yang banyak didirikan pabrik bulu mata palsu, baik itu PMA maupun Non PMA. Para pekerja di industri bulu mata palsu sebagian besar adalah wanita. Berbagai tantangan sering dihadapi oleh industri bulu mata palsu Non PMA baik itu internal maupun eksternal seperti, ketatnya persaingan, permodalan, kualitas sumber daya manusia, teknologi dan peran pemerintah yang akan mempengaruhi kualitas produk bulu mata. Dibutuhkan strategi pengembangan oleh industri bulu mata palsu Non PMA agar mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil bulu mata palsu sehingga mampu bersaing dengan industri yang lain.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis variabel lama bekerja, tanggungan keluarga, usia, curahan jam kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada industri bulu mata palsu Di Kabupaten Purbalingga dengan menggunakan regresi linear berganda 2) untuk menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada industri bulu mata palsu Di Kabupaten Purbalingga dengan metode elastisitas 3) untuk memberikan alternatif strategi pengembangan usaha industri bulu mata palsu Di Kabupaten Purbalingga menggunakan analisis SWOT. Data diperoleh melalui teknik wawancara dan kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) variabel lama bekerja dan curahan jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita sedangkan variabel tanggungan keluarga, usia, dan pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita 2) variabel curahan jam kerja memiliki pengaruh yang dominan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita 3) Analisis strategi pengembangan pada industri bulu mata palsu di Kabupaten Purbalingga yang dihitung menggunakan matrik IFE dan EFE diperoleh hasil lebih dari 3 artinya industri tersebut sangat kuat dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang guna mengatasi kelemahan dan ancaman. Analisis strategi pengembangan menggunakan matrik IE diperoleh hasil bahwa Bilqis Eyelash dan Wellys Eyelash terletak pada sel I, artinya bahwa pada sel tersebut strategi pengembangan bertujuan untuk memperluas pasar bulu mata palsu sampai ke luar negeri.

KataKunci : Tenaga Kerja Wanita, Pendapatan, Strategi Pengembangan

SUMMARY

This research is titled “Analysis of Female Labor and Industrial Development Strategies (Empirical Studies In The False Eyelash Industry In Purbalingga District). The background of this research is that Purbalingga Regency is a city that has been established with many false eyelash factories, both PMA and Non PMA. Most of the workers in the false eyelash industry are women. Various challenges are often faced by the non-PMA false eyelashes industry both internally and externally, such as tight competition, capital, quality of human resources, technology and the role of government that will affect the quality of eyelash products. Development strategies are needed by the Non PMA false eyelash industry in order to be able to improve the quality and quantity of false eyelashes so that they can compete with other industries.

The purpose of this study is 1) to analyze the variables of length of work, family dependence, age, outpouring of working hours, and education on female labor income in the false eyelash industry in Purbalingga Regency by using multiple linear regression 2) to analyze variables that have a dominant influence on female labor income in the false eyelash industry in Purbalingga Regency using the elasticity method 3) to provide an alternative strategy for developing false eyelash industry business in Purbalingga Regency using SWOT analysis. Data obtained through interview techniques and questionnaires.

The results of this study indicate that 1) variable length of work and outpouring of working hours have a significant effect on female labor income while family, age, and education dependent variables do not have a significant effect on female labor income 2) the working hours outflow variable has a dominant influence on female labor income 3) Analysis of development strategies in the false eyelash industry in Purbalingga Regency which is calculated using the IFE and EFE matrices obtained results of more than 3 means that the industry is very strong in utilizing strengths and opportunities to overcome weaknesses and threats. Analysis of the development strategy using the IE matrix showed that Bilqis Eyelash and Wellys Eyelash were located in cell I, meaning that in these cells the development strategy aimed to expand the market of false eyelashes to foreign countries.

Keyword: female labor, income, development strategy